

Kamis, 21 April 2022

News Update

1. NASDAQ TERTEKAN KINERJA SAHAM NETFLIX

Pada penutupan perdagangan kemarin, Nasdaq turun sebesar 1.22%, mengikuti pelemahan saham Netflix hingga 35%, setelah melaporkan kehilangan 200.000 pelanggan pada kuartal I-2022. Penurunan tersebut membuat investor cenderung berhati-hati untuk membeli saham-saham teknologi. Sementara itu dari laporan keuangan perusahaan. Sekitar 12% perusahaan yang menjadi konstituen indeks S&P 500 telah merilis kinerja keuangannya, dengan 80% di antaranya membukukan laba bersih di atas ekspektasi.

2. PBoC TAHAN SUKU BUNGA PINJAMAN

Bank sentral China (People Bank of China/PBoC) memutuskan untuk tetap mempertahankan suku bunga pinjaman acuannya. Suku bunga pinjaman tenor 1 tahun tetap berada di level 3.7%, sedangkan suku bunga pinjaman tenor 5 tahun tetap di level 4.6%. Hal ini diluar dari ekspektasi pasar, yang memperkirakan PBoC akan kembali memangkas suku bunga pinjaman acuannya.

3. SHANGHAI MULAI LONGGARKAN KEBIJAKAN LOCKDOWN

Setelah dalam beberapa pekan mengalami lonjakan kasus Covid-19, Kota Shanghai mulai melonggarkan kebijakan pembatasan (lockdown). Beberapa pabrik di Shanghai sudah mulai beroperasi secara bertahap. Perusahaan mobil listrik Tesla Inc., telah melanjutkan produksi setelah sempat ditutup selama lebih dari 3 pekan.

4. IMF PROKYEKSI INFLASI INDONESIA TAHUN INI SAMPAI 4%

Dana Moneter Internasional (IMF) merevisi proyeksi inflasi Indonesia menjadi 4% pada akhir 2022 dari sebelumnya 3.5%. IMF juga merevisi rata-rata inflasi Indonesia dalam 12 bulan dari 2.9% menjadi 3.3%. Revisi kenaikan inflasi tersebut sebagai antisipasi dampak terjadinya perang antara Rusia dan Ukraina yang meningkatkan harga-harga komoditas.

5. FX & BONDS MARKET

Berbeda dengan opini dari Fed Bullard, anggota Fed Rafael Bostic (Atlanta) mengatakan bahwa AS perlu lebih berhati-hati dalam menaikkan tingkat suku bunga acuan karena dikhawatirkan akan berdampak pada pertumbuhan ekonomi. Sedangkan dari pasar obligasi, pada perdagangan di hari Rabu, imbal hasil obligasi Indonesia 10 tahun bergerak ke 7.01% dan menarik pelaku pasar untuk melakukan pembelian obligasi Indonesia, sementara US Treasury naik 10 bps ke 2,97%. Jarak antara imbal hasil obligasi Indonesia 5 tahun dengan 10 tahun saat ini di 90 bps.

Indicies	Outlook	Support	Resistance	Trade ideas
IHSG	↑	7,185	7,265	<ul style="list-style-type: none"> IHSG berpotensi melanjutkan rebound menuju resistance psikologis 7,300 Investor di Equity dapat prepare untuk AVERAGING BUY jika indeks bergerak di area 7,200-7,150 dengan target TAKE PROFIT di area ATH 7,250-7,300.
ID 10 Y	↑	6.95%	7.02%	
US 10 Y	↑	2.82%	2.97%	
USD / IDR	↓	14,325	14,355	<ul style="list-style-type: none"> Hari ini spot USD/IDR dibuka di 14,335-14,345 dengan perkiraan <i>range</i> perdagangan berada di 14,325-14,355.
DJI Dev Market	↑	3,700	3,880	
FTSE Aspac ex Jpn	→	3,697	3,890	<ul style="list-style-type: none"> Rekomendasi obligasi FR87, FR65, FR91 & INDON32 (sesuai ketersediaan).
DJIM China	↓	2,518	2,610	

"Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum di bawah ini. Namun, PT Bank Danamon di Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin, tidak tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon di Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian, konsekuensi, kehilangan dan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahannya, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perhatian terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon di Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipaparkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon di Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."

Source: Refinitiv, CNBC, Kantan, Ipatnews, DailyFx

Reference Rate	%
BI 7-Day RRR	3.50
FED RATE	0.50

Country	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
Indonesia	2.64	0.66
US	8.50	1.20

Bond	19-Apr	20-Apr	%
INA 10yr (IDR)	6.95	6.95	0.06
INA 10yr (USD)	3.90	3.92	0.38
UST 10yr	2.94	2.83	(3.54)

Stock	19-Apr	20-Apr	%
IHSG	7,199.23	7,227.36	0.39
LQ45	1,037.14	1,053.68	1.59
S&P 500	4,462.21	4,459.45	(0.06)
Dow Jones	34,911.20	35,160.79	0.71
Nasdaq	13,619.66	13,453.07	(1.22)
FTSE 100	7,601.28	7,629.22	0.37
Hang Seng	21,027.76	20,944.67	(0.40)
Shanghai	3,194.03	3,151.05	(1.35)
Nikkei 225	26,985.09	27,217.85	0.86

Kurs	20-Apr	21-Apr	%
USD/IDR	14,370	14,345	(0.17)
EUR/IDR	15,512	15,534	0.14
GBP/IDR	18,721	18,723	0.01
AUD/IDR	10,637	10,670	0.31
NZD/IDR	9,714	9,724	0.11
SGD/IDR	10,501	10,512	0.10
CNY/IDR	2,244	2,231	(0.57)
JPY/IDR	111.74	112.35	0.55
EUR/USD	1.0795	1.0829	0.31
GBP/USD	1.3028	1.3052	0.18
AUD/USD	0.7402	0.7438	0.49
NZD/USD	0.6760	0.6779	0.28